

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yaitu dengan memaksimumkan laba atau keuntungan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, keuntungan merupakan suatu keberhasilan pada perusahaan yang mempunyai kinerja baik, demi tercapainya tujuan tersebut. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan dan laporan perubahan modal agar dapat mengetahui apakah kinerja perusahaan sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan oleh manajer untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan, Sedangkan laporan perubahan modal atau laporan ekuitas adalah laporan yang berisi informasi mengenai perubahan modal akibat dari penambahan dan pengurangan laba atau rugi dan transaksi keuangan pemilik modal.

Salah satu alasan mengapa menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan adalah untuk menilai bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan, dan mengetahui posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Seperti harta, kewajiban, dan modal atau hasil usaha yang telah di capai dalam beberapa periode untuk mengetahui beberapa kelemahan yang menjadi kekurangan suatu perusahaan dan untuk mengetahui beberapa kekuatan yang dimiliki suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan meliputi penelaan tentang hubungan dan kecendrungan atau tren untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan apakah memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya. Data keuangan disusun dan disederhanakan kemudian di analisis dan

tafsirkan sehingga dapat memberikan informasi yang berarti bagi pihak-pihak yang menaruh perhatian pada arah perkembangannya (Jumingan, 2014)

Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui keberhasilan tercapainya prestasi yang ditunjukkan oleh sehat tidaknya laporan keuangan tersebut, yang merupakan dasar penilaian prestasi atau hasil kerja seluruh bagian yang ada dalam perusahaan. Dalam melakukan analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat, sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Beberapa teknik dalam analisis laporan keuangan yaitu, perbandingan laporan keuangan perubahan dari tahun ke tahun. Seri trend/ angka indeks, laporan keuangan *common size*, analisis rasio, dan analisis khusus yang terdiri dari laporan kas, analisis perubahan posisi keuangan, variasi *gross margin*, analisis *break even* dan analisis *du point* (Harahap, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis laporan arus kas dan perubahan modal untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan rasio arus kas yang terbagi atas tiga bagian utama yaitu menilai kinerja dengan *liquidity and solvency ratios, capital expenditure and investing ratios, and cash flow return ratios* menurut Jems,Dkk (2009) pemahaman yang berguna tentang perusahaan mungkin di peroleh dengan menganalisis hubungan antara tiga kategori arus kas. Pola-pola arus kas ini menekankan pentingnya arus kas operasi.

Sebagai acuan dari penelitian ini dikemukakan hasil-hasil penelitian yang dilaksanakan sebelumnya oleh Sindi,Dkk (2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kinerja keuangan perusahaan asuransi PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) tahun 2011-2013 sudah sangat baik. Hasil analisis rasio keuangan dan *Risk Based Capital* menunjukkan bahwa semua rasio memenuhi batas normal, kecuali rasio pengembalian

investasi. Rasio pengembalian investasi perusahaan masih dibawah batas minimal. Walaupun kinerja keuangan perusahaan sudah sangat baik karena hasilnya cenderung memenuhi standart, beberapa rasio keuangan perusahaan memiliki kelemahan dimana presentasenya mendekati batas normal. Sedangkan penelitian yang dilakukan Leni,Dkk (2015). Hasil menunjukkan bahwa *Solvency and Profitability Rasio, Liquidity* mengalami penurunan dari tahun 2011-2013, *Liquidity Ratio dan Premium Stability Ratio* dalam kondisi berfluktuasi, dan *technical ratio* mengalami kenaikan dari tahun ke tahun penelitian yang sudah ada, penulis menyimpulkan bahwa dari kedua jurnal yang ada terdapat perbedaan yang mendasari penelitian mereka yaitu yaitu objek penelitian yang diteliti. Persamaan dari kedua jurnal acuan diatas yaitu metode yang digunakan yaitu rasio keuangan serta menganalisis tentang kinerja perusahaan, Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengajukan penelitian dengan Judul **ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN BERDASARKAN LAPORAN ARUS KAS DAN PERUBAHAN MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI.**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan penelitian ini adalah Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas Dan Perubahan Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka persoalan dalam penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana Kinerja Perusahaan berdasarkan Laporan Arus Kas ?
2. Bagaimana Kinerja Perusahaan berdasarkan Perubahan Modal ?

1.4 Tujuan dan Kemanfaatan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kinerja Perusahaan berdasarkan Laporan Arus Kas.
2. Untuk mengetahui Kinerja Perusahaan berdasarkan Perubahan Modal.

b. Kemanfaatan Penelitian

1. Kemanfaatan Akademik

Informasi dan referensi bagi mahasiswa Universitas Kristen Artha Wacana dan bagi peneliti lanjutan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bahan referensi mengenai Analisis Kinerja Perusahaan berdasarkan laporan Arus Kas dan Perubahan Modal pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman

2. Kemanfaatan Praktis

Dapat memberikan wawasan untuk memahami bagaimana Kinerja Perusahaan berdasarkan laporan Arus Kas dan Perubahan Modal.